

IMITATION OF THE SONG BAREH SOLOK THROUGH VOCALS OF GRAPHIC IMPROVED STUDENTS AT SLB WARAQIL JANNAH, WEST SUMATRA

Rizky Saputra¹, Emridawati*², Irwan³, Martarosa⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Seni Pertunjukan, Program Studi Seni Musik Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Email: rizkysaputraa69@gmail.com | watiemrida@gmail.com

irwanmenan29@gmail.com | marta23365rosa@gmail.com

* coresponden author

Submitted : 20 Apr 2024

Revised : 20 Jun 2024

Accepted : 26 Juni 2024

ABSTRAK

SLB Waraqil Jannah merupakan sekolah luar biasa Sumatera Barat, memiliki siswa Tunagrahita yang punya permasalahan keterbatasan berbicara, kelambatan berpikir, dan berkomunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan permasalahan ini melalui penerapan pembelajaran imitasi lagu Bareh Solok dan mengetahui hasil penerapan tersebut. Penelitian ini berjenis Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif Analisis, menggunakan teori Konstruktivisme, teori Imitasi, dan teori Pembelajaran. Teknik pengumpulan datanya: studi pustaka dan studi lapangan, dan analisis data menggunakan teori Milles dan Huberman: Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa SLB Waraqil Jannah dapat menampilkan lagu Bareh Solok melalui vokal siswa Tunagrahita sebagai peningkatan kreatifitas yang dilaksanakan di Mifan Kota Padangpanjang.

Kata Kunci: Jolo Mudung; Fantasia; Komposisi.

ABSTRACT

SLB Waraqil Jannah is a special school in West Sumatra, which has mentally retarded students who have problems with limited speech, slow thinking and communication. This research aims to reveal this problem through the application of imitation learning of the Bareh Solok song and find out the results of this application. This research is of the Qualitative type with a Descriptive Analysis approach, using Constructivism theory, Imitation theory and Learning theory. Data collection techniques: literature study and field study, and data analysis using Milles and Huberman theory: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research show that Waraqil Jannah SLB students can perform the song Bareh Solok through the vocals of mentally retarded students as a creativity enhancement which was carried out at Mifan Padangpanjang City

Keywords: *Jolo Mudung; Fantasia; Composition.*

PENDAHULUAN

Sekolah Luar Biasa (SLB) merupakan sebuah sekolah siswa Tunagrahita yang secara individual memiliki intelegensi di bawa rata-rata. Siswa tersebut mengalami gangguan intelektual secara psikologi, seperti: lambat mengingat, lambat berbicara (*speech delay*), memahami diri sendiri dan lambat memahami orang lain. Ini sejalan dengan pernyataan Bratanata, mengatakan seseorang yang memiliki kelainan mental atau Tunagrahita. Ia memiliki tingkat kecerdasan yang rendah (di bawah normal), sehingga memerlukan bantuan atau pendidikan khusus (Muhammad Efendi, 2006: 88).

Fenomena Tunagrahita yang diceritakan di atas, terjadi pada siswa Sekolah Luar Biasa (SLB) Waraqil Jannah Tanah Datar, Sumatera Barat. Dimana, para siswanya mengalami keterbelakangan dalam berbicara. Berdasarkan fenomena ini, peneliti melakukan penelitian terapan dengan cara imitasi lagu *Bareh Solok*.

Secara umum, imitasi adalah proses sosial atau tindakan seseorang untuk meniru orang lain, melalui sikap, penampilan gaya hidup, bahkan apa saja yang dimiliki oleh orang lain (Sasmita, 2011). Atau imitasi adalah contoh-mencontoh, tiru-meniru, ikut-mengikuti. Dalam kehidupan nyata, imitasi ini berkaitan dengan kehidupan sosial, sehingga tidak terlalu berlebihan jika dikatakan bahwa seluruh kehidupan sosial itu terinternalisasi dalam diri anak berdasarkan faktor imitasi (Tarde dalam Gerungan, 2010).

Penelitian ternerapan ini dilakukan di sekolah pada jam ekstrakurikuler. Menurut Yusni pembelajaran pada jam kurikuler, tidak memiliki ilmu khusus dibidang musik untuk membantu siswa yang lambat berbicara. Agar siswa tersebut memiliki hak yang sama dengan anak normal dalam hal pendidikan, sehingga siswa dapat tumbuh dan berkembang di tengah lingkungan keluarga dan masyarakat

(wawancara dengan Kepala Sekolah, 07 Januari 2023 di SLB).

Berdasarkan fenomena yang telah digambarkan di atas, penelitian ini lebih diarahkan pada imitasi lagu *Bareh Solok* melalui vokal siswa Tunagrahita sebagai peningkatan kreatifitas di SLB Waraqil Jannah, X Koto, Tanah Datar, Sumatera Barat. Pembelajaran ini bermaksud, agar siswa Tunagrahita lebih meningkat, cepat memahami, punya kemahiran memecahkan masalah, serta memiliki minat dan perhatian terhadap penyelesaian tugas-tugasnya. terutama tentang peningkatan kreatifitas, serta tingkah laku dan interaksi lebih aktif.

METODE

Penelitian ini berjenis kualitatif, yaitu data yang didapatkan dideskripsikan berupa kata-kata atau gambaran bukan ditulis dengan angka-angka atau koefisien tentang hubungan antar variabel data yang terkumpul (Bogdan dan Taylor, 1975:3). Artinya kualitatif yang digunakan pada penelitian imitasi lagu *Bareh Solok* melalui vokal siswa Tunagrahita dideskripsikan berupa kata-kata atau gambaran dan hasilnya tidak ditulis dengan angka-angka atau koefisien.

Pendekatan penelitian menggunakan deskriptif analisis, yaitu kerja yang diawali dengan menganalisis, menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara (pengamatan) mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan (I Made Winartha, 2006:155). Artinya imitasi lagu *Bareh Solok* melalui vokal siswa Tunagrahita dideskripsikan secara akurat terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi, sifat-sifat dan hubungan satu dengan yang lainnya.

Bagian Lagu 1 ini vokal diiringi oleh instrumen Keyboard, Drum, dan *Tambua* yang berkesan tenang dan lembut. Selanjutnya yaitu Lagu 2, bagian ini hampir sama dengan bagian lagu 1 yang pertama, terlihat seperti di bawah ini:

Musical notation for the second part of the song, featuring a vocal line and accompaniment. The lyrics are: *di lam bu ram... pak di sing k u rak sing gah de hu lu u*

Notasi 3. Bagian Lagu 2, Lagu *Bareh Solok* (Aransemen: Rizky Saputra, 2023)

Kemudian lagu masuk ke bagian reff, reff adalah inti dari lagu. Bagian reff menggunakan pola nada yang hampir sama dengan lagu 1 dan lagu 2 seperti di bawah ini:

Musical notation for the chorus section, featuring a vocal line and accompaniment. The lyrics are: *ha ruh ra a lah ha ruh ra ma mo... ha ruh ra... oh lu ma k ra a so mo*

Notasi 4. Bagian Reff, Lagu *Bareh Solok* (Aransemen: Rizky Saputra, 2023)

Selanjutnya bagian *interlude*, bagian sisipan yang berada ditengah lagu, bagian yang menggabungkan antara bait dengan *reff* seperti di bawah ini:

Musical notation for the interlude section, featuring a vocal line and accompaniment.

Notasi 5. *Interlude*, Lagu *Bareh Solok* (Aransemen: Rizky Saputra, 2023)

Bagian selanjutnya yaitu Lagu 1, bagian ini sama dengan bagian lagu 1 pada awal lagu seperti di bawah ini:

Musical notation for the first part of the song, featuring a vocal line and accompaniment. The lyrics are: *ha ruh ra a lah ha ruh ra ma mo... ha ruh ra... oh lu ma k ra a so mo*

Notasi 6. Lagu 1, Lagu *Bareh Solok* (Aransemen: Rizky Saputra, 2023)

Bagian selanjutnya yaitu lagu 2, sama juga dengan bagian lagu 2 pada awal lagu, tidak terdapat perubahan yang berbeda, terlihat seperti contoh di bawah:

Musical notation for the second part of the song, featuring a vocal line and accompaniment. The lyrics are: *di lam bu ram... pak di sing k u rak sing gah de hu lu u*

Notasi 7. Lagu 2, Lagu *IBareh Solok*. (Aransemen: Rizky Saputra, 2023)

Selanjutnya bagian *reff ending*, sama seperti *reff* sebelumnya, seluruh instrumen mengiringi vokal. Pada bagian *reff ending* ini terdapat dua kali pengulangan (*repetisi*), seperti pada contoh di bawah ini:

Musical notation for the reff ending section, featuring a vocal line and accompaniment. The lyrics are: *lu ma k ra a so mo lu ma k ra a so mo*

Notasi 8. *Reff Ending*, Lagu *Bareh Solok* (Aransemen: Rizky Saputra, 2023)

Bagian terakhir dari lagu ini yaitu *coda*, disini *coda* yang dipakai yaitu lirik dari dua bait terakhir pada *reff* lagu dan terdapat dua kali *repetisi* pada bagian *coda* seperti notasi di bawah ini:



Notasi 9. Coda, Lagu *Bareh Solok*
(Aransemen: Rizky Saputra, 2023)

D. Proses Pembelajaran Imitasi Lagu *Bareh Solok*

Pada penerapan imitasi lagu *Bareh solok* ini peneliti bagi menjadi beberapa tahapan kepada siswa SLB Waraqil jannah, tahapannya sebagai berikut:

1. Penerapan Imitasi Kepada Pemain Keyboard

Pada penerapan imitasi ini peneliti menentukan para siswa untuk bermain lagu *Bareh Solok* di SLB Waraqil Jannah. Salah satu siswa bernama Andika dianggap mampu dan memiliki *basic* dalam bermain instrumen keyboard. Imitasi ini diberikan dalam bentuk video, kemudian didengar melalui instrumen keyboard.

2. Penerapan Imitasi Kepada Pemain Vokal

Selanjutnya penerapan imitasi dilakukan oleh siswa bernama Yola yang mempunyai kemampuan bernyanyi *Bareh Solok* yang diajarkan oleh peneliti. Yola ini tergolong Tunaganda. artinya tuna Down Syndrom dan Tunagrahita. Pada awal pertemuan Yola sudah memiliki *basic* lagu tersebut, tetapi pada teknik pengucapan artikulasi belum terdengar jelas oleh peneliti apa yang diucapkan oleh Yola.

3. Penerapan Imitasi Kepada Pemain Drum

Penerapan imitasi juga diberikan kepada pemain instrumen drum yaitu Rasyid, Rasyid memiliki Tunagrahita ringan. Dimana

secara fisik normal, tetapi respon menerima materi yang diberikan lambat mengerti.

4. Penerapan Imitasi Kepada Pemain *Tambua*

Terakhir penerapan imitasi lagu *Bareh solok*, diberikan kepada pemain instrument *Tambua*, pemain *tambua* terdiri dari tiga orang yaitu: Saiful, Ifkar, dan Zaki. Ketiga para pemain instrument *tambua* telah mempunyai *basic* dalam bermain, dan telah sering ikut dibidang kesenian yang dilakukan di sekolah SLB Waraqil Jannah. Pada penerapan ini tidak terdapat permasalahan.

Dari seluruh proses pembelajaran lagu *Bareh solok* yang telah dilakukan peneliti dari awal latihan sampai pertunjukan oleh siswa SLB Waraqil jannah, penerapan dilakukan berbeda-beda setiap siswa karena gejala ketunaan yang dialami tidak sama. Lagu *Bareh Solok* ini dimainkan oleh 6 orang siswa yang terdiri dari: Andika, Yola, Rasyid, Saiful, Ifkar, dan Zaki.

Sesuai strategi yang diterapkan, terdapat beberapa tahapan pembelajaran imitasi. Mulai dari pengenalan instrumen sampai bisa memainkan instrumen, artikulasi melalui vokal pemain. Dengan dilakukan proses latihan sebanyak 10 kali pertemuan, siswa SLB dapat bermain dengan baik.

Respon baik yang peneliti peroleh, mereka antusias menerima pembelajaran yang berikan, pembelajaran ini memberikan dampak positif yaitu peningkatan kreatifitas para siswa meningkat dan para siswa menjadi lebih aktif dalam bersosialisasi, berkesenian, dan mempunyai mental yang kuat. Ini terlihat pada saat berhadapan langsung pada saat pertunjukan dengan masyarakat luar sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui pembelajaran imitasi lagu *Bareh Solok* dengan vokal siswa Tunagrahita di SLB Waraqil Jannah Tanah Datar, serta hasil wawancara yang dilakukan kepada pihak sekolah yang berhubungan erat dengan penelitian ini. Maka diperoleh kesimpulan yaitu, penelitian ini mencapai hasil yang diinginkan. Hal ini disebabkan, peneliti ini terlebih dahulu dirancang materi pembelajaran oleh peneliti serta tahap pembelajaran yang baik, dan efisien. Selain itu, dapat mempermudah peneliti memberi dan siswa menerima pembelajaran.

Imitasi lagu *Bareh Solok* dilakukan oleh 6 orang siswa sebagai pemain, satu orang pemain instrument keyboard, satu orang pemain vokal, satu orang pemain drum, dan tiga orang pemain *tambua*. Pembelajaran yang dilakukan ini mencapai hasil yang baik, pemain musik lagu *Bareh Solok* memainkan alat-alat musik sesuai dengan teknik yang diberikan sehingga bunyi yang dikeluarkan sudah memenuhi standar yang peneliti inginkan. Dalam proses pembelajaran imitasi lagu *Bareh Solok* para siswa telah dapat menumbuhkan keaktifan dalam berkomunikasi dengan orang lain dan meningkatkan kreatifitas mereka dalam bermain musik.

B. Saran

Saran untuk kepala sekolah, agar sekolah SLB Waraqil Jannah Tanah Datar meningkatkan kualitas pembelajaran pada jam ekstrakurikuler khususnya dibidang kesenianmusik, maka perlu kedatangan guru dibidang kesenian tersebut. Selanjutnya, memberikan metode pembelajaran yang tepat sehingga hasil yang didapatkan menjadi lebih baik dan maksimal.

Terakhir saran untuk siswa, agar kesenian ini tetap berlanjut, diharapkan para siswanya tetap aktif dalam berkesenian khususnya dibidang seni musik, dengan pencapaian

pembelajaran ini diharapkan para siswa menjadi lebih kreatif dalam dunia berkesenian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses berlangsung, penelitian membutuhkan bantuan orang lain yang dibimbing oleh dosen pembimbing tugas akhir. Selama penelitian ini dilakukan, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Bapak/Ibu dosen. Juga ucapan terima kasih kepada para Kepala Sekolah di SLB Waraqil Jannah yang telah bersedia menerima peneliti melakukan penelitian pembelajaran imitasi lagu *Bareh Solok* ini. Dan juga kepada adik-adik siswa SLB Waraqil Jannah yang telah meluangkan waktu untuk membantu peneliti menyelesaikan tugas akhir peneliti dari awal proses latihan sampai selesai pertunjukkan dilakukan. Semoga ilmu yang telah diberikan kepada peneliti berguna untuk masa yang akan datang, dan para Bapak/Ibu Dosen dan para Guru diberikan kesehatan Jasmani dan Rohani, serta semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Aminn.

KEPUSTAKAAN

- Bodgan dan Taylor. 1975. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Efendi, Mohammad. 2006. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta:PT. Bumi Aksara.
- Fakry Gaffar M. 1987. *Perencanaan Pendidikan Teori dan Metodologi*. Jakarta: P2LPTK Ditjen Dikti – Depdikbud.
- I Made Winartha. 2006. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Andi.
- Kristanto, V. H. 2018. *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya*

Tulis Ilmiah (KTI). Yogyakarta: CV Budi Utama.

Miles dan Michael Huberman. 2014. *Qualitative Data Analysis*, Terj. Tjejep Rohidi. Jakarta: UI Press.

Salim, Agus. 2006. *Teori Paradigma & Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Susilo, Herawati 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Bayu MediaPublishing.

Webtografi:

https://repositorei%20i.kemdikbud.go.id/9513/1/Tunagrahita%20H_edit%20erma%203%20M2016.pdf.

<http://repository.uin-suska.ac.id/5917/3/Bab%20II.pdf>.

<https://repository.uir.ac.id/3397/5/bab2.pdf>.

https://www.bliaudio.com/index.php?route=information/blogger&blogger_id=28

<https://langgam.id/lirik-dan-makna-lagu-bareh-solok-ciptaan-nuskan-syarief/>